

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.

Pengertian pendidikan menurut para ahli: Ahmad D. Marimba dalam Hasbullah (2017:3) “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.

Dari defenisi tersebut terlihat jelas bahwa pendidikan memiliki sebuah tujuan yang sangat penting yakni membentuk perilaku dan karakter peserta didik yang baik dengan menyediakan suasana belajar yang menyenangkan dan harmonis. Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut maka pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan yang baik dan berkualitas bagi setiap warga negara.

Gemala Widarty (2019) Mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan hasil nilai siswa rendah, baik faktor yang dalam keluarga maupun faktor yang berasal dari siswa itu sendiri yaitu kurangnya minat belajar karna kurangnya hasil belajar yang kurang memuaskan sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

Ridwan Abdullah Sani (2019 : 1) “Belajar merupakan aktivitas utama yang dilakukan dalam sebuah proses pendidikan .aktivitas belajar akan dapat terlaksananya jika siswa diberi kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran

Demikian pula proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika siswa terlibat dalam belajar. Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh kompetensi. Kompetensi yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Faktor domain yang perlu diperhatikan juga dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran, terutama dalam proses pembelajaran IPA di SD memiliki peran penting dalam mencapai suatu tujuan pendidikan melalui belajar yang dilakukan siswa akan menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Namun kenyataannya dilapangan sekarang, khususnya dalam proses pembelajaran IPA dijenjang pendidikan dasar kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani masih banyak siswa kurang aktif mengikuti pelajaran apalagi pada saat ini pembelajaran dilakukan melalui daring, sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan media saat kegiatan mengajar berlangsung .

Berdasarkan wawancara kesekolah dengan guru (wali kelas) III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021 /2022 penulis memperoleh informasi, bahwa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPA saat guru mengajar tidak menggunakan media pembelajaran tetapi hanya memberikan materi saja kepada siswa sehingga hasil belajar siswa masih rendah pada materi tentang cuaca dan guru juga tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru .

Guru masih menggunakan metode ceramah, guru hanya menjelaskan beberapa materi dan memberikan latihan soal kepada peserta didik. Sehingga nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III Tahun ajaran 2021/2022 masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkansekolah yaitu 65. Nilai siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani disajikan pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Data Hasil Nilai IPA Siswa Kelas III SD Negeri 064023
Kemenangan Tani Tahun 2021/2022**

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Kategori
65	≥ 65	18	45 %	Tuntas
	< 65	22	55 %	Tidak Tuntas
	Jumlah	40	100 %	

Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa dari jumlah siswa kelas III sebanyak 40 siswa, hasil nilai pada mata pelajaran Ipa kelas III masih tergolong rendah. Hasil ini terlihat jelas dari 40 siswa kelas III terdapat 22 siswa (55 %) yang mencapai nilai ketuntasan klasifikal dan 18 siswa (45%) untuk memperoleh nilai ketuntasan klasifikal harus mencapai 85%. Apa bila hal ini dibiarkan terus –menerus maka akan berdampak pada rendahnya kriteria di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana yang menarik didalam kelas, guru perlu menggunakan media pembelajaran khususnya pada materi cuaca yang berguna untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi. Tentunya siswa juga akan lebih termotivasi, paham dan tertarik dengan menggunakan media pembelajaran ,sehingga mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Busy Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi cuaca kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/ 2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama melaksanakan proses pembelajaran IPA.
2. Siswa kurang berminat mempelajari materi tentang cuaca
3. Guru belum menggunakan media *busy book* dalam materi cuaca
4. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran materi cuaca
5. Nilai yang di peroleh siswa pada mata pelajaran IPA masih di bawah kriteria ketuntasan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Busy Book* terhadap hasil belajar siswa pada Materi Cuaca Kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Busy Book* pada mata materi cuaca kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional pada mata materi cuaca bumi kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam pengaruh penggunaan media pembelajaran *Busy Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi cuaca kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini pada materi pelajaran IPA materi cuaca kelas III SD 064023 Kemenangan Tani tahun ajaran 2021 / 2022 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Busy Book* pada mata materi cuaca kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional pada mata materi cuaca kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam pengaruh penggunaan media pembelajaran *Busy Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi cuaca kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat penelitian:

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA, siswa dapat mengeksperimenkan sendiri materi yang dipelajari sehingga mengembangkan cara berpikir yang aktif dan kreatif.
2. Bagi siswa, dengan penggunaan media pembelajaran dalam materi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, dapat mengadirkan siswa siswi yang aktif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuna, pengalaman untuk peneliti.